



ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWAPADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SDN 03 SINGKAWANG

Andriani

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Institut Sains Dan Bisnis Internasional Singkawang

*Email: indrianiandriani83@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i2.4605>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui kesulitan belajar siswa pada matematika kelas IV SDN 03 Singkawang. 2) Mengetahui faktor kesulitan belajar siswa kelas VI SDN 03 Singkawang. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 03 Singkawang. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling* (bertujuan) yang peneliti dipilih. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Kesulitan siswa dalam belajar matematika ditandai dengan kesulitan siswa saat mengerjakan soal cerita, sering melakukan kesalahan saat menghitung, yang diperoleh siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan secara langsung di tempat penelitian Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, angket serta dokumentasi Sedangkan analisisnya menggunakan analisis deskriptif dengan mendeskripsikan kesulitan belajar matematika yang dialami siswa kelas IV di SDN 03 Singkawang. Hasil dari penelitian adalah: 1) Kesulitan siswa dalam memahami konsep matematika paling banyak terletak pada kesulitan dalam memahami konsep keliling dan luas bangun datar persegi panjang, ketrampilan berhitung pada operasi pembagian, serta pemecahan masalah pada konsep luas dan keliling bangun datar persegi panjang. 2) Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar peserta didik adalah: faktor internal dan faktor eksternal.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Siswa, Matematika

1. PENDAHULUAN

Konsep pembelajaran matematika adalah proses interaktif antara guru dan siswa dalam mengembangkan model pembelajaran berpikir dan logis yang telah dibuat oleh guru dengan menggunakan metode agar pembelajaran matematika lebih berkembang dan tumbuh secara optimal, siswa mampu belajar secara lebih efektif dan efisien. Ukuran keberhasilan pembelajaran bukan hanya hasil prestasi di sekolah, tetapi pembelajaran yang dapat meningkatkan dan mengembangkan apa yang dipelajari kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Anggreini,P.2022). Matematika adalah salah satu ilmu pengetahuan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Selain itu, matematika membantu siswa berpikir kritis, yang dapat membantu mereka menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari, dengan adanya pemecahan masalah matematika ini dapat memberikan suatu proses dimana seseorang diharapkan dapat memecahkan masalah pada pembelajaran matematika tersebut (Roebyanto, 2017).

Kesulitan belajar yang di alami siswa adalah kesulitan dalam membaca dan berhitung. Sedangkan kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran matematika tersebut, adalah kelemahan dalam berhitung yang disebabkan salah membaca simbol dan mengoperasikan angka secara tidak benar (Jamaris 2015). Hal ini biasanya disebabkan dari kesulitan mereka dalam menguasai dasar berhitung dan menyelesaikan soal yang diberikan guru mereka. Selain itu kesulitan belajar juga dapat diartikan sebagai ketidakmampuan anak dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru (Yeni, 2015). Pada dasarnya, ketika guru menjelaskan materi pembelajaran matematika, yang guru harapkan yaitu, siswa tidak akan mengalami kesulitan belajar. Sementara itu pada kenyataannya, siswa sudah mengalami kesulitan belajar, terutama dalam pembelajaran saat ini.



Berdasarkan hasil pra riset dan informasi dari guru kelas IV SN 03 Singkawang yaitu Bapak Nurul Mardani, S.Pd, tentang kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika, bahwa siswa mengalami kesulitan dalam berhitung perkalian dan kesulitan dalam menuangkan pengetahuannya dalam berhitung, dan siswa juga sulit memahami materi pada bangun datar. Selain itu faktor eksternal yang dihadapi siswa yaitu, siswa dipengaruhi oleh lingkungan setempat. Sedangkan faktor internal yang dialami siswa yaitu siswa sulit percaya diri dalam kemampuannya sendiri dalam menyelesaikan masalah matematika. Selain itu untuk menemukan masalah yang lebih akurat dalam penelitian ini mengenai kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 03 Singkawang. Maka dengan hal ini peneliti akan memberikan pedoman wawancara sebanyak 23 butir soal pertanyaan dan memberikan angket kepada siswa sebanyak 7 butir soal pertanyaan, di Kelas IV SDN 03 Singkawang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nofitasari & Sihombing, 2017) dan (Waskitoningtyas, 2016) menunjukkan bahwa ada dua penyebab kesulitan belajar siswa, penyebab internal dan penyebab eksternal. Variabel eksternal adalah yang berasal dari luar siswa atau lingkungan, dan faktor internal adalah yang berasal dari dalam diri individu. Variabel internal mungkin termasuk minat, kemampuan siswa, atau karakteristik lain yang membatasi kemampuan mereka untuk terlibat dalam pembelajaran dengan sukses. Variabel eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain keadaan lingkungan belajar, dukungan keluarga. Selain itu menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Emi, 2019). Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa bentuk dari kesulitan belajar matematika pada materi operasi hitung campuran yaitu siswa sulit menghitung saat mengerjakan latihan, memahami simbol, memahami konsep dan menuliskan hasil penjumlahan bilangan. Faktor eksternalnya seperti guru dalam memberikan pemahaman terlalu cepat, tidak menggunakan media dan siswa yang sering berbicara pada saat guru menjelaskan, dan faktor internalnya yaitu pengaruh dari lingkungan keluarga yang kurang mendukung serta motivasi belajarnya kurang.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif (Sugiyono, 2016) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, konstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis. Penelitian kualitatif dalam penelitian ini untuk menganalisis kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 03 Singkawang. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 03 Singkawang yang berjumlah 5 orang dengan siswa laki-laki yang berjumlah 3 orang dan siswa Perempuan berjumlah 2 orang. Pemilihan kelas IV sebagai subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan oleh kepala sekolah dan guru kelas di kelas IV Berdasarkan kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran matematika. Objek dalam penelitian ini adalah kesulitan belajar siswa dan faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV SDN 03 Singkawang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

1. Hasil Analisis Tingkat Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika

Pada kegiatan pengumpulan data peneliti menggunakan soal-soal tes berupa pilihan ganda berpedoman pada indikator kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika yang telah diketahui dalam proses belajar siswa pada matematika, untuk mengetahui kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini merupakan materi yang ada disemester genap periode 2024/2025 dengan sebanyak 15 soal pilihan ganda.

Selain itu kriteria kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika berdasarkan



indikatornya ditentukan menggunakan data hasil tes yang telah diperoleh.

Tabel 1. Tingkat Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika

Interval Skor Penilaian	Kriteria
0-19	Sangat Rendah
20-39	Rendah
40-59	Sedang
60-79	Tinggi
80-99	Sangat Tinggi

Adapun data hasil tes siswa terdapat pada halaman lampiran. Pada tabel data hasil rekapitulasi jawaban siswa dapat diketahui skor setiap indikator. Pada indikator yang ke 1 kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika, yaitu kurang nya pemahaman siswa mengenai materi yang guru nya sampaikan, seperti pada bangun datar. Siswa menjawab salah memperoleh skor 39 dengan kriteria rendah dan pada indikator ke 3 siswa kesulitan dalam membedakan luas persegi dan segitiga pada bangun datar, siswa menjawab benar memperoleh skor 80 dengan kriteria sangat tinggi. Selain itu siswa yang menjawab benar memperoleh skor 79 dengan kriteria tinggi. Skor siswa yang menjawab benar memperoleh skor 60 dengan kriteria tinggi.

Berikut tabel data nilai perolehan siswa berdasarkan hasil pengerjaan soal tes:

Tabel 2. Hasil Nilai Tes Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika

Inisial Siswa	Nilai	Kriteria
AB	80	Sangat Tinggi
AA	79	Tinggi
MA	59	Sedang
GR	60	Tinggi
AD	39	Rendah
Rata-rata	63	Tinggi

Tabel 3. Hasil Tes Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika

Kriteria	Jumlah Siswa	Skor Siswa	Rata-rata skor
Sangat Tinggi	1	80	80
Tinggi	2	130	69
Sedang	1	59	59
Rendah	1	39	39
Sangat Rendah	-	-	-
Jumlah	5	308	247
Kategori	Tinggi		

$$\text{Skor Penilaian} = \frac{\text{Hasil Nilai Siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

Berdasarkan hasil soal tes kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 03 Singkawang yang berjumlah 5 siswa, diperoleh data dengan kriteria tinggi terdapat 2 orang siswa dengan skor sebesar 130 dari 5 siswa dengan rata-rata skor 69. Analisis hasil tes siswa berdasarkan kriteria rendah terdapat 1 orang siswa dengan skor 39 dengan rata-rata skor siswa 39, sedangkan siswa yang memperoleh kriteria sedang memperoleh skor 59 dengan rata-rata skor 59 bahwa terlihat kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 03 Singkawang. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika dalam menggunakan prinsip matematis.

Maka dari itu penulis menyusun indikator yang sesuai dalam masalah penelitian ini. Selain itu dapat peneliti simpulkan bahwa kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika itu adalah siswa kesulitan pada mata pelajaran matematika yaitu menganalisis berbagai bangun datar persegi,



persegi panjang, dan segitiga. Selain itu terdapat 2 orang siswa kesulitan dalam menyintesis masalah dalam menghitung dan menentukan keliling persegi. Jadi diperoleh data berdasarkan kriteria hasil soal tes siswa pada mata pelajaran matematika yaitu dari 5 siswa secara keseluruhan memperoleh kategori tinggi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat peneliti peroleh dari hasil wawancara siswa pada analisis kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika, diperoleh dari hasil wawancara siswa dengan yang sudah dibagikan oleh peneliti pada saat penelitian. Lembar wawancara yang diberikan kepada siswa kelas IV SDN 03 Singkawang yang berjumlah 5 siswa pada tanggal 25 Februari 2025, pada pukul 07.00 hasil wawancara dari masing-masing siswa di koreksi dan dapat peneliti ketahui dari berbagai kesulitan belajar matematika yang dialami siswa kelas IV SDN 03 Singkawang. Berdasarkan hasil wawancara siswa mengenai kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 03 Singkawang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Jawaban Wawancara Siswa

No	Inisial Siswa	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara Siswa
1	AA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda mengalami kesulitan untuk memahami materi bangun datar? 2. Apakah anda mengalami kesulitan menganalisis soal? 3. Apakah minat belajar matematika anda kurang? 4. Apakah motivasi belajar anda rendah? 5. Bagaimana perasaan anda saat pembelajaran matematika berlangsung? 6. Apakah anda sulit untuk bertanya kepada guru jika ada materi yang belum dipahami? 7. Apakah anda sulit untuk menjawab soal latihan yang diberikan guru? 	<ol style="list-style-type: none"> a) Iya, Karena menurut saya pelajaran matematika sangat sulit untuk dipahami dari setiap rumus yang saya pelajari. b) Iya, karena saya kesulitan dalam memahami perhitungan dan kesimpulannya. c) Iya, karena saya kesulitan dalam belajar bangun datar pada matematika. d) Tidak, karena saya inginterus berusaha walopun biasa kurang mengerti dalam matematika. e) Susah, karena saat pelajaran berlangsung saya merasakan ketidaktenangan dalam belajar matematika biasa teman saya ribut. f) Iya, karena saya takut untuk bertanya, takut salah. g) Iya, karena saya sulit membedakan jenis bangun datar. Contohnya pada persegi dan segitiga.
2	MA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda mengalami kesulitan untuk memahami materi bangun datar? 2. Apakah anda mengalami kesulitan menganalisis soal? 3. Apakah minat belajar matematika anda kurang? 4. Apakah motivasi belajar anda rendah? 5. Bagaimana perasaan anda saat pembelajaran matematika berlangsung? 6. Apakah anda sulit untuk bertanya kepada guru jika ada materi yang 	<ol style="list-style-type: none"> a) Tidak karena materi bangun datar tidak membosankan dan ada disekeliling saya seperti panjang, contohnya papan tulis. b) Iya, karena saya kesulitan dalam memahami soal cerita pada matematika seperti pada bangun datar. c) Tidak, karena saya suka pelajaran matematika. d) Tidak, karena pelajaran matematika tidak



		<p>belum dipahami?</p> <p>7. Apakah anda sulit untuk menjawab soal latihan yang diberikan guru?</p>	<p>membosankan pada saat materi diajarkan guru kami.</p> <p>e) Senang, karena belajar matematika tidak membosankan dan ada permainannya.</p> <p>f) Tidak, karena saya ingin lebih tahu mengenai materi yang guru jelaskan kepada saya.</p> <p>g) Tidak, karena soalnya tidak terlalu sulit, dan bisa dipahami.</p>
3	AG	<p>1. Apakah anda mengalami kesulitan untuk memahami materi bangun datar?</p> <p>2. Apakah anda mengalami kesulitan menganalisis soal?</p> <p>3. Apakah minat belajar matematika anda kurang?</p> <p>4. Apakah motivasi belajar anda rendah?</p> <p>5. Bagaimana perasaan anda saat pembelajaran matematika berlangsung?</p> <p>6. Apakah anda sulit untuk bertanya kepada guru jika ada materi yang belum dipahami?</p> <p>7. Apakah anda sulit untuk menjawab soal?</p>	<p>a) Tidak, karena menurut saya matematika menyenangkan dan saya suka sekali.</p> <p>b) Tidak, karena pelajaran matematika tidak membosankan saat diajarkan guru.</p> <p>c) Tidak, karena saya suka pelajaran matematika, terutama dalam materi bangun datar, tidak terlalu sulit.</p> <p>d) Tidak, karena pelajaran matematika tidak membosankan dan saya suka sekali.</p> <p>e) Senang, karena matematika selalu ada diskusi jadi membuat saya suka dalam pelajaran tersebut.</p> <p>f) Tidak, karena guru suka kalo kita bertanya.</p> <p>g) Tidak, karena soa; yang guru berikan cukup dipahami dan bisa dijawab dengan baik.</p>
4	GR	<p>1. Apakah anda mengalami kesulitan untuk memahami materi bangun datar?</p> <p>2. Apakah anda mengalami kesulitan menganalisis soal?</p> <p>3. Apakah minta belajar anda kurang?</p> <p>4. Apakah motivasi belajar anda rendah?</p> <p>5. Bagaimana perasaan anda saat pembelajaran berlangsung?</p> <p>6. Apakah anda sulit untuk bertanya kepada guru jika ada materi yang belum dipahami?</p> <p>7. Apakah anda sulit untuk menjawab soal latihan yang diberikan guru?</p>	<p>a) Iya, karena saya sulit dalam menentukan luas pada bangun datar.</p> <p>b) Sering, karena saya masih kurang dalam membaca.</p> <p>c) Iya, karena saya kesulitan dalam memahami konsep bangun datar.</p> <p>d) Sedang, karena setiap saya ingin belajar di lingkungan kelas saya, masih dikatakan kurang kondusif.</p> <p>e) Senang, karena ada permainan atau game dalam pembelajaran.</p> <p>f) Iya, karena saya takut</p>



			dipermalukan oleh teman-teman saya dikelas. g) Iya, karena sulit memahi matematika.
5	AB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda mengalami kesulitan untuk memahami materi bangun datar? 2. Apakah anda mengalami kesulitan menganalisis soal? 3. Apakah minat belajar matematika anda kurang? 4. Apakah motivasi belajar anda rendah? 5. Bagaimana perasaan anda saat pembelajaran matematika berlangsung? 6. Apakah anda sulit untuk menjawab soal latihan soal latihan yang diberikan guru? 7. Apakah anda sulit untuk menjawab soal latihan yang diberikan guru? 	<ol style="list-style-type: none"> a) Iya, karena saya kesulitan dalam menghitung luas dan keliling. b) Iya, karena pembelajarannya kurang mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari. c) Iya, karena matematika sulit. d) Iya, karena matematika itu sulit, seperti dalam menentukan rumus bangun datar. e) Senang, karena dalam setiap pembelajaran ada lagunya, seperti pada bangun datar. f) Iya, karena saya sering dipermalukan teman sekelas saya waktu saya bertanya. g) Iya, karena saya kesulitan dalam menentukan rumus pada matematika.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh dari siswa kelas IV SDN 03 Singkawang, mengenai kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV SDN 03 Singkawang, yaitu siswa mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika, dari 5 siswa yang mewakili kelas IV SDN 03 Singkawang, di temukan bahwa ada 2 orang siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika, yang sesuai dengan indikator yang peneliti tentukan, hal ini dapat menjadi dasar pada penelitian ini seperti kurangnya pemahaman siswa mengenai materi yang guru nya sampaikan seperti pada bangun datar, dapat penelnti peroleh mengenai hasil wawancara, seperti siswa dengan inisial AA, mengalami kesulitan dalam memahami setiap rumus pada bangun datar dan kesulitan dalam memahami perhitungan, cara menyimpulkan soal, serta memiliki perasaan yang tidak nyaman dalam pembelajaran matematika, selain itu takut untuk bertanya, ketika materi disampaikan oleh guru nya, dan siswa berinisial AA juga mengalami kesulitan dalam membedakan jenis bangun datar, contohnya seperti pada persegi dan segitiga.

Selain itu terdapat pada indiktor ke 2 dalam hal ini siswa kesulitan dalam membedakan luas persegi dan segitiga, yang peneliti peroleh dari siswa kelas IV SDN 03 Simkawang bahwa siswa yang berinisial AB juga mengalami kesulitan dalam menghitung luas dan persegi pada bangun datar, serta kesulitan dalam berbagai pembelajaran matematika, seperti dalam menentukan rumus, dan malu ketika bertanya karena takut dipermalukan saat pembelajaran matematika diajarkan oleh guru nya, sehingga dapat membuat siswa berinisial AB menjadi putus asa dalam mengeluarkan pendapatnya.

Setelah memperoleh data-data berdasarkan hasil wawancara langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah menganalisis data yang terkumpul dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Melalui penelitian yang telah dilakukan dengan hasil yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui bahwasannya masih terdapat banyak kesulitan yang dialami oleh siswa kelas IV SDN 03 Singkawang, terutama dalam menyelesaikan tugas matematika pada bangun datar, serta kesulitan dalam menganalisis soal matematika, serta kurangnya minat belajar siswa, sehingga dapat menyebabkan motivasi belajar siswa rendah, dan siswa juga sulit bertanya kepada guru, ketika pembelajaran kurang dipahami, oleh sebab itu siswa jadi sulit menjawab soal latihan yang diberikan guru karena siswa kurang memahami pembelajaran matematika dan kurang bertanya pada saat memaparkan pembelajaran matematika. Dalam hal ini dapat terlihat mengenai hasil wawancara siswa



kelas IV SDN 03 Singkawang, sehingga peneliti dapat menyusun pedoman wawancara ini, yang sesuai dalam masalah penelitian yang ada di kelas IV SDN 03 Singkawang, dengan judul analisis kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 03 Singkawang.

Berdasarkan hasil wawancara siswa tersebut dalam hal ini dapat mengingatkan seorang pendidik agar mengetahui kesulitan belajar siswa khususnya pada pembelajaran matematika, agar pendidik dapat memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas, supaya menjadi lebih menyenangkan, lebih aktif dan pembelajaran yang dapat dipahami oleh siswa dengan cara strategi mengajar yang berbeda.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu siswa yang mengalami kesulitan belajar pada matematika juga terdapat adanya faktor kesulitan belajar siswa pada matematika seperti berikut ini;

2. Hasil Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika

Analisis faktor kesulitan belajar siswa pada matematika diperoleh dari hasil angket siswa yang sudah dibagikan oleh peneliti pada saat penelitian. Lembar angket yang diberikan kepada siswa kelas IV SDN 03 Singkawang yang berjumlah 5 siswa pada tanggal 25 Februari 2025, pada pukul 09.00 hasil angket dari masing-masing siswa di koreksi dan diberikan skor, setelah itu hasil angket siswa dikelompokkan berdasarkan pada indikator kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika, diantaranya pada indikator internal dan eksternal yaitu diperoleh dari indikator pertama dari dalam diri siswa (internal), seperti kesulitan memahami konsep, kesulitan dalam keterampilan, kesulitan pemecahan masalah, sikap dalam belajar, motivasi belajar, dan kemampuan penginderaan.

Selain itu indikator yang ke kedua, pada indikator eksternal (Luar diri siswa) seperti, variasi mengajar guru, penggunaan media pembelajaran, dan sarana prasarana sisekolah serta lingkungan keluarga. Adapun hasil angket yang peneliti temukan pada saat penelitian di SDN 03 Singkawang adalah sebagai berikut ini:

Tabel 5. Hasil Nilai Angket Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika

Inisial Siswa	Nilai	Kriteria
AB	60	Rendah
AA	55	Rendah
MA	85	Sangat Tinggi
GR	70	Tinggi
AD	85	Sangat Tinggi
Rata-rata	71	Tinggi

Berdasarkan pada tabel nilai perolehan siswa di atas dapat diketahui bahwa dari 5 siswa yang telah mengerjakan dan memperoleh nilai, hasil rekapitulasi jawaban siswa terdapat pada halaman lampiran. Pada tabel 4.3, data hasil rekapitulasi jawaban siswa dapat diketahui skor setiap indikator. Pada indikator faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa yaitu "kesulitan memahami konsep, kesulitan dalam keterampilan, kesulitan pemecahan masalah, sikap dalam belajar, motivasi belajar, dan kemampuan", hasil skor angket internal ke 3 siswa adalah dengan kriteria tinggi dengan 3 orang siswa. Pada indikator yang kedua yaitu, variasi mengajar guru, penggunaan media pembelajaran, dan sarana prasarana sisekolah serta lingkungan keluarga, dan hasil skor dari 2 siswa yang terdapat pada faktor eksternal adalah 60 dengan kriteria rendah.

Berdasarkan pada hasil nilai yang telah didapatkan siswa, pada analisis faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika dapat diperoleh dari hasil angket siswa dengan yang sudah dibagikan oleh peneliti pada saat penelitian. Lembar angket yang diberikan kepada siswa kelas IV SDN 03 Singkawang yang berjumlah 5 siswa pada tanggal 25 Februari 2025, pada pukul 09.00 hasil angket siswa dari masing-masing siswa di koreksi dan diberikan skor, setelah itu hasil angket siswa dikelompokkan berdasarkan kriteria sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi. Hasil angket siswa mengenai faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 03 Singkawang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Indikator	Rata-rata	Keseluruhan	Kategori
-Internal Kesulitan memahami			



konsep, kesulitan dalam keterampilan, kesulitan pemecahan masalah, sikap dalam belajar, motivasi belajar, dan kemampuan pengindraan.	80	137	Tinggi
-Eksternal Variasi mengajar guru, penggunaan media, pembelajaran, dan sarana prasarana disekolah serta lingkungan keluarga.	57		

Berdasarkan data yang disajikan melalui tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor kesulitan belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika pada indikator yaitu terdapat kesulitan memahami konsep, kesulitan dalam keterampilan, kesulitan pemecahan masalah, sikap dalam belajar, motivasi belajar, dan kemampuan. Dari hasil angket yang peneliti peroleh yaitu dengan nilai rata-rata 80 dengan kategori tinggi. Pada indikator variasi mengajar guru, penggunaan media pembelajaran, dan sarana prasarana disekolah serta lingkungan keluarga, dapat diperoleh nilai rata-rata 57 dengan kategori rendah. Berdasarkan data dapat diketahui bahwa hasil nilai rata-rata keseluruhan adalah 137 dengan kategori tinggi yang berarti siswa kelas IV SDN 03 Singkawang memiliki sikap negatif terhadap pembelajaran matematika.

Hasil Penelitian

Hasil Penelitian ini mengkaji kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 03 Singkawang, yaitu kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika dalam Sangat Rendah Rendah, Sedang, Tinggi dan Sangat Tinggi dalam menyelesaikan lembar soal yang peneliti berikan kepada siswa kelas IV SDN 03 Singkawang yang berjumlah 5 siswa dari perwakilan (1 kelas).

Pada bagian ini dipaparkan penyajian data dan hasil analisis penelitian yang telah dirumuskan pada rumusan masalah. Untuk mendapatkan hasil kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 03 Singkawang serta dapat memperjelas informasi dalam penelitian, maka data akan disajikan pada tabel, setiap penyajian data diikuti dengan pembahasan. Adapun hasil tes, wawancara dan angket siswa ini yaitu dengan menggunakan hasil lembar soal, lembar wawancara dan lembar angket siswa.

Dalam pembagian lembar soal ini dilakukan pada hari senin tanggal 25 Februari 2025 di kelas IV SDN 03 Singkawang yang berjumlah 5 siswa dengan memberikan lembar soal kepada siswa kelas IV setelah menjawab lembar soal selanjutnya peneliti akan mewawancarai siswa dengan kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV SDN 03 Singkawang, dari hasil yang peneliti peroleh maka dapat diketahui gambaran yang jelas yang siswa alami pada pelajaran matematika. Selanjutnya peneliti membagikan lembar angket faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika dan mendapatkan hasil. Jawaban dari hasil soal, wawancara dan lembar angket siswa diambil setelah selesai dikerjakan selanjutnya akan di koreksi dan di tabulasi.

Dari tabulasi jawaban siswa ditemukan kategori tingkat kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 03 Singkawang.

Berdasarkan hasil tes penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika Kelas IV SDN 03 Singkawang, secara keseluruhan memperoleh rata-rata skor 247 dengan kategori tinggi. Selain itu pada mata pelajaran matematika bahwa terdapat adanya kesulitan dalam memahami materi, dan motivasi belajar siswa rendah terlihat dari cara pengajaran guru yang kurang menarik, serta siswa sulit dalam menentukan bangun datar dan kurang memahami materi pada bangun datar. Sehingga dapat dikatakan bahwa pada kesulitan belajar matematika siswa yaitu memiliki kesulitan yang tinggi dalam mata pelajaran matematika. Sedangkan hasil angket yang peneliti peroleh bahwa memiliki nilai rata rata dari keseluruhan nya yaitu 137 dari 5 orang siswa, sehingga dapat dikatakan sesuai dengan judul faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran



matematika, karena terdapat adanya faktor kesulitan pada pelajaran matematika siswa terutama pada faktor internal dan faktor eksternal.

Adapun hasil penelitian yang telah didapatkan dari data yang telah dijelaskan diatas, hasil dari analisis kesulitan belajar siswa, dan kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran matematika. Selain itu terdapat faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 03 Singkawang, adalah sebagai berikut ini:

1. Hasil Tes Siswa Mengenai Kesulitan Belajar yang Dialami Siswa pada Mata Pelajaran Matematika

Berdasarkan hasil tes siswa yang telah diperoleh di SDN 03 Singkawang mengenai kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran matematika yaitu terdapat 2 siswa yang menerima hasil dari kriteria tinggi, dan 1 siswa yang mendapatkan hasil berdasarkan kriteria sedang dan 1 siswa yang menerima skor berdasarkan kriteria rendah. Selain itu 1 orang siswa juga memperoleh nilai sangat tinggi. Dari data tabel tersebut diketahui nilai rata-rata yang didapatkan oleh siswa adalah 63 dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran matematika masih terdapat ada 2 orang siswa yang mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah pada berhitung, dalam menentukan luas segitiga, sehingga dapat menyesuaikan judul kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa siswa kelas IV SDN 03 Singkawang mengalami kesulitan pada mata pelajaran matematika.

2. Hasil Wawancara Siswa Mengenai Kesulitan Belajar pada Mata Pelajaran Matematika

Berdasarkan hasil wawancara siswa yang telah diperoleh di SDN 03 Singkawang mengenai kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika yaitu terdapat ada 2 orang siswa memiliki kesulitan belajar yang sering dialami siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV SDN 03 Singkawang, dapat peneliti simpulkan bahwa siswa dengan inisial AA, dan AB dalam hal ini kesulitan belajar yang dialaminya seperti pada materi bangun datar, terdapat dalam jawaban wawancara yang mengatakan bahwa mereka sulit dalam memahami materi pada bangun datar serta rumus yang kurang dipahami, dan kesulitan dalam membedakan luas dan segitiga pada bangun data.

3. Hasil Angket Siswa Mengenai Faktor Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika

Berdasarkan hasil angket siswa yang telah diperoleh di SDN 03 Singkawang mengenai faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika yaitu ada 2 orang siswa mendapatkan nilai rendah dari keseluruhan yaitu dengan rata-rata 137 sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki nilai rendah dengan inisial AA dan AB dalam hal ini faktor kesulitan belajar yang dialaminya seperti pada faktor internal dan eksternal. Berdasarkan hasil peneliti dapatkan dari faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SDN 03 Singkawang adalah dari penjelasan diatas dapat disimpulkan berdasarkan temuan-temuan hasil observasi, tes, wawancara dan angket siswa serta dokumentasi, maka faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 03 Singkawang yaitu siswa dipengaruhi oleh 2 faktor dari kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran matematika yaitu, yang pertama pada faktor internal siswa, yang pertama ada faktor fisiologis yang dimana dalam hal ini siswa memiliki gangguan pada panca indera, pengelihatan, nutrisi dan gizi buruk, serta kurang sarapan dapat menyebabkan ke tidak seimbang energi serta ketidak pokusan dalam belajar di sekolah, sedangkan faktor yang kedua yang dapat mempengaruhi belajar siswa pada matematika yaitu dari faktor psikologis yang dimana ada beberapa orang siswa akan mengalami yang namanya kecemasan pada pembelajaran matematika, kurangnya motivasi belajar yang rendah, dan kurangnya kepercayaan diri dalam kemampuan yang dimiliki nya.

Selain itu pada faktor eksternal siswa yang telah dijelaskan pada uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika siswa yaitu seperti pada kondisi fisik, terutama gangguan pada pengelitan siswa, mata yang lelah, gangguan pandangan, kesehatan umum dan daya tahan tubuh, dan kelelahan fisik seperti kurang tidur serta memiliki gizi yang buruk juga sangat berpengaruh dalam belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Yang kedua dari faktor lingkungan, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan



lingkungan teman sebaya. Selain itu faktor dari motivasi dan sikap siswa dalam belajar matematika, yaitu motivasi belajar yang rendah, memiliki sikap yang negatif pada pembelajaran matematika, dan memiliki perasaan yang tidak mampu, dan rendahnya rasa percaya diri siswa terhadap apa yang dimilikinya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang mengacu pada pembahasan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 03 Singkawang indikator (1) Kurangnya pemahaman siswa mengenai materi yang guru nyampaikan, seperti pada bangun datar. (2) Kesulitan dalam perhitungan pada bangun datar. (3) Siswa sulit dalam membedakan luas persegi dan segitiga. Adapun indikator kesulitan belajar siswa pada matematika tersebut sejalan dengan penelitian dari (Yusmin, 2017) yaitu menentukan kesalahan perhitungan, tidak mampu menentukan data yang relevan dan tidak menerapkan rumus.

Hal ini terlihat dari hasil analisis kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Permasalahan dari masing-masing dari rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan Belajar Siswa pada Matematika Kelas IV SDN 03 Singkawang

Peneliti melakukan penelitian di SDN 03 Singkawang pada kelas IV yang berjumlah 5 siswa. Saat melakukan penelitian, peneliti mewawancarai siswa untuk melihat tingkat kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Selanjutnya setelah menemukan hasil jawaban siswa mengenai wawancara tersebut, peneliti membagikan angket mengenai faktor belajar siswa pada pembelajaran matematika, untuk mengetahui angket siswa terhadap faktor belajar siswa pada matematika yang dilakukan. Selanjutnya peneliti melakukan penilaian terkait hasil wawancara dan angket siswa berdasarkan rubrik penilaian yang telah diadopsi dari (Jumriana, 2021 dan Ni'mah Mulyani Tias, 2016). selain itu mengelompokkan hasil jawaban wawancara berdasarkan kriteria kesulitan belajar siswa kemudian setelah itu dapat mengelompokkan hasil angket siswa berdasarkan keterangan angket respon siswa.

Hasil wawancara siswa berdasarkan kesulitan belajar yang dialami siswa pada matematika memenuhi 3 indikator kesulitan belajar siswa pada matematika. Indikator yang terdapat kurangnya pemahaman siswa mengenai materi yang guru nyampaikan, seperti pada bangun datar dapat diperoleh bahwa siswa mengalami kesulitan pada materi bangun datar seperti dalam membedakan luas persegi dan segitiga. Kemudian hasil penelitian yang diperoleh dari indikator kesulitan dalam perhitungan dapat terlihat bahwa masalah yang terjadi pada kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika, terutama dalam berhitung, minat siswa kurang sehingga dapat membuat siswa menjadi tidak termotivasi dalam belajar dan dapat dikatakan memiliki kemampuan yang rendah. Selain itu hasil penelitian yang diperoleh dari indikator kesulitan dalam membedakan luas persegi dan segitiga pada bangun datar, dapat terlihat bahwa masalah yang terjadi pada kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran matematika adalah seperti pada kesulitan siswa saat menghitung luas persegi dan membedakan rumus persegi dan segitiga pada materi bangun datar.

Berdasarkan fakta temuan penelitian di lapangan, kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas IV SDN 03 Singkawang

1. Kesulitan dalam memahami materi bangun datar

Adapun kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika yaitu dalam memahami materi bangun datar adalah, kesulitan dalam menggunakan konsep matematika di dalam penelitian ini dimana siswa mengabaikan satuan keliling dan luas, serta tidak memasukkan satuan tersebut dan masih terdapat siswa yang menggunakan satuan keliling sebagai satuan luas, kesalahan inilah yang dikatakan sebagai kesalahan fakta. Karena pada hakikatnya siswa sebenarnya belum mengerti cara membaca satuan dengan benar. Kesulitan berikutnya ialah kurangnya ketelitian siswa dalam menghitung perkalian didalam penggunaan rumus keliling dan luas bangun datar. Pada titik ini banyak sekali ditemukan siswa yang sudah benar dalam penerapan rumus. Namun dikarenakan kurangnya ketelitian dalam menghitung perkalian terutama dalam pengoperasian karena siswa tidak paham perkalian.

Matematika bukan bersifat hafalan, konsepnya terletak pada penjumlahan berulang, mengingat



siswa yang diajarkan kelas IV maka tugas seorang guru yang mengharuskan siswanya untuk menghafal (Rahayu, 2021). Kesulitan yang ketiga ialah terkait rendahnya daya ingat siswa mengenai rumus luas dan keliling masing-masing bangun datar. Pada materi ini biasanya guru membuat metode pembelajaran yang unik dengan menggunakan alat sebagai media yang membantu siswa untuk mengingat dan menghafal rumus keliling dan luas bangun datar. Selain itu, guru juga biasa menggunakan lagu-lagu yang liriknya diganti dengan rumus-rumus keliling dan bangun datar. Karena bernyanyi juga menjadi satu media pembelajaran alternatif sebagai pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah dasar walaupun hanya dengan bernyanyi (Putri, D. 2019). Kemudian dengan adanya lagu yang di inovasi siswa mampu mengingat rumus tersebut melalui konsep lagu yang menyenangkan. Kesulitan yang terakhir adalah tidak tertariknya siswa untuk mengulang kembali pembelajaran yang sudah diberikan guru. Sampai ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan soal pekerjaan rumah. Hal ini yang dilatar belakangi oleh kepedulian orang tua di rumah tentang pembelajaran siswa di sekolah. Latar belakang keluarga yang berbeda-beda sehingga tidak jarang ditemui orang tua yang tidak mampu mendampingi pembelajaran anak karena latar belakang pendidikan yang rendah (Fauzi, A. 2020).

2. Kesulitan dalam perhitungan pada bangun datar

Adapun kesulitan siswa dalam perhitungan pada bangun datar adalah sebagai berikut ini:

1. Kesulitan memahami konsep bangun datar dan komponennya

Dalam hal ini siswa sering sulit mengenali dan serta membedakan jenis-jenis bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga, jajargenjang, trapesium), komponennya sisi, titik sudut, garis diagonal. (Utami, 2015) menemukan bahawa dalam membedakan jenis-jenis bangun datar (misalnya membedakan trapesium dan jajar genjang), dalam menentukan sifat-sifat bangun datar, menghitung luas dan keliling dengan benar

2. Kurangnya penguasaan operasi dasar (perkalian & pembagian)

Banyak siswa belum menguasai faktorisasi perkalian, sehingga perhitungan keliling atau luas sering keliru. (Susanto, 2013) bahwa kesulitan dalam penguasaan operasi hitung dasar, terutama perkalian dan pembagian, sering terjadi karena, pembelajaran tidak berorientasi pada pemahaman konsep.

3. Memori rumus dan motivasi rendah

Siswa sering lupa rumus luas dan keliling, sehingga perlu pengulangan atau media seperti lagu/mnemonik agar lebih mudah diingat. (Sugiyanto, 2015) mengatakan motivasi rendah dalam belajar matematika sering disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton, seperti guru hanya memberi rumus dan contoh, tidak melibatkan siswa dalam diskusi dan tidak ada hubungan dengan kehidupan sehari-hari

3. Siswa kesulitan dalam membedakan luas persegi dan segitiga

1. Kesalahan dalam mengidentifikasi unsur bangun datar

Kesulitan lainnya muncul ketika siswa tidak mampu membedakan unsur dari persegi dan segitiga. Mereka mungkin tidak memahami apa yang dimaksud dengan "alas" dan "tinggi" dalam segitiga, atau menganggap semua sisi segitiga adalah "alas". (Suherman, 2003 menjelaskan bahwa kesalahan transfer rumus muncul karena, kelemahan dalam membaca soal, ketidaktelitian dalam mengenali bentuk bangun.

2. Kurangnya media visual dan manipulatif

Pembelajaran matematika, khususnya geometri, sangat membutuhkan media visual seperti gambar, bangun datar konkret, atau potongan kertas berbentuk bangun datar. Jika pembelajaran terlalu berfokus pada papan tulis dan buku teks, siswa sulit membangun pemahaman spasial. Transfer rumus yang keliru. (Hudojo, 2016) menyatakan bahwa kurangnya media visual dan alat peraga menyebabkan pembelajaran matematika menjadi abstrak dan sulit dimengerti oleh siswa, terutama konsep geometri dan operasi hitung.

Berdasarkan analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar siswa terdapat pada kriteria rendah karena siswa tidak dapat memecahkan masalah pada pembelajaran matematika, seperti pada bangun datar dan menganalisis soal (Nurkaeti, 2018) that problem solving is integral part



and not separate from mathematical learning. Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa dalam pembelajaran mata pelajaran matematika membutuhkan pemecahan masalah. Terutama pada siswa yang mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah matematika seperti pada materi bangun datar, kesulitan dalam perhitungan pada bangun datar, dan siswa kesulitan dalam membedakan luas persegi dan segitiga. Sehingga dapat menyebabkan kurangnya motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN 03 Singkawang.

Berdasarkan hasil pembahasan keseluruhan dapat diketahui bahwa tergolong kedalam kriteria kesulitan belajar siswa pada matematika yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Di peroleh hasil data mengenai kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan rata-rata nilai 63 dari kesulitan belajar siswa pada matematika dengan kategori tinggi. Sejalan dengan kesulitan belajar siswa pada matematika yang tergolong tinggi. Hasil penelitian (Yusmin, 2017), memberikan hasil bahwa kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas IV SDN 03 Singkawang tergolong tinggi hal itu dapat dilihat dari ketiga indikator.

Selanjutnya sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Kandaou, 2015) yang menyimpulkan bahwa judul kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika bahwa siswa mengalami kesulitan belajar matematika mempunyai beberapa karakteristik, siswa berkesulitan belajar sering melakukan kekeliruan dalam belajar bangun datar, kekliruan menganalisis soal serta kekliruan dalam menjawab soal latihan yang guru berikan, serta minat belajar yang kurang pada diri siswa dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

2. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada informan yaitu siswa kelas IV SDN 03 Singkawang, bahwa kesulitan belajar matematika pada siswa di kelas IV disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya sebagai berikut. Pertama tergesa-gesa dalam menyelesaikan soal, berdasarkan pengamatan dari peneliti ketika menemukan hasil jawaban angket siswa, ada beberapa siswa yang tergesa-gesa dalam menyelesaikan lembar angket dikarenakan melihat temannya yang sudah selesai sehingga siswa akan tergesa-gesa dalam menjawab lembar angket yang diberikan oleh peneliti tanpa memperhatikan lagi jawaban mereka.

Kedua sikap dalam belajar, sikap merupakan kecenderungan untuk bertindak dengan cara tertentu. Sikap positif terhadap suatu mata pelajaran merupakan salah satu awal yang baik untuk proses pembelajaran yang berlangsung. Sebaliknya sikap negatif terhadap mata pelajaran akan menimbulkan kesulitan belajar. Ketiga kesulitan dalam perhitungan, perlu diperhatikan tentang kesulitan pada bangun datar dalam perhitungan, karena siswa mengalami kesulitan pada soal perhitungan maka akan menghambat proses pembelajaran pada matematika.

Keempat penggunaan media pembelajaran, penggunaan media pembelajaran menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran matematika agar siswa dapat memahami konsep matematika dengan baik. Kelima sarana dan prasarana di sekolah, merupakan salah satu pendukung jalannya proses pembelajaran agar bisa berjalan dengan baik. (Hamzah B. 2012) media dan alat peraga sebagai bagian dari sarana pembelajaran berperan penting untuk memfasilitasi proses berpikir abstrak menjadi lebih konkret, terutama dalam mata pelajaran eksakta seperti matematika.

Selanjutnya faktor-faktor yang mempengaruhi lemahnya kemampuan berhitung awal siswa dalam proses kegiatan pembelajaran diantaranya siswa masih belum memahami konsep dan menghafal perkalian dan pembagian pada soal bangun datar. siswa masih bingung tentang konsep dasar dari faktor dan kelipatan bilangan, siswa yang masih kurang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran, masih banyaknya siswa yang bercanda dan berbicara dengan temannya daripada mengerjakan tugas yang telah diberikan guru. Dari 27 siswa hanya 7 siswa yang mendapatkan nilai mencapai di atas KKM dengan rata-rata 75, sedangkan 20 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM dengan rata-rata 48,5. Berikut faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SDN 03 Singkawang diantaranya.

Faktor Internal (faktor yang terdapat di dalam diri siswa). Kondisi tubuh dan mental siswa merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kesulitan belajar yang berasal dari dalam diri siswa. Kondisi rata-rata siswa kelas IV SDN 03 Singkawang pada saat mengikuti pembelajaran dalam



kondisi atau keadaan yang sehat.

Selain itu, kondisi siswa secara mental juga berpengaruh dalam kesulitan belajar siswa. Dari hasil pengamatan, beberapa siswa yang memiliki kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika terlihat sering emosi atau marah pada saat tidak bisa mengerjakan soal dan kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang sulit. Faktor lain adalah kecerdasan siswa atau intelegensi siswa merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kesulitan belajar. Dari hasil jawaban guru kelas IV mengungkapkan bahwa tingkat kecerdasan (intelegensi) siswa kelas IV SDN 03 Singkawang sangat rendah. Selain itu sikap juga mempengaruhi hasil belajar yang di peroleh siswa.

Selain itu hasil angket dari faktor internal dan faktor eksternal (faktor yang terdapat di dalam siswa dan luar diri siswa) juga merupakan salah satu pengaruh yang sangat besar yang memberikan andil terhadap tingkat kesulitan siswa dalam belajar seperti minat belajar siswa, dan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika sedangkan pada faktor eksternal terdapat perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar siswa, metode pembelajaran yang digunakan guru, dan penyajian materi pembelajaran. (Syah, 2017) secara garis besar, faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri dari dua macam, yakni: 1. Faktor internal siswa, meliputi gangguan atau kekurangmampuan dalam pembelajaran matematika. 2. Faktor eksternal siswa, meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan masyarakat seperti teman sepermainan yang nakal (c) lingkungan sekolah seperti kondisi guru dan alat-alat belajar yang berkualitas rendah. lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa. Faktor lingkungan ini antara lain: (a) lingkungan keluarga seperti (b) lingkungan masyarakat seperti teman sepermainan yang nakal (c) lingkungan sekolah seperti kondisi guru dan alat-alat belajar yang berkualitas rendah.

Kesulitan belajar ini disebabkan oleh berbagai macam faktor. diantaranya disebabkan oleh dua faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal Siswa

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa dapat peneliti peroleh mengenai faktor yang mempengaruhi internal siswa pada mata pelajaran matematika adalah sebagai berikut:

1. Minat siswa pada mata pelajaran matematika

Ada beberapa siswa yang menyukai pelajaran matematika dan ada beberapa siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika karena beberapa siswa menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dipahami, serta memiliki motivasi yang kurang dalam pelajaran matematika sehingga dapat menyebabkan kemampuan belajar siswa menjadi rendah dengan kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika. (Sardiman A.M. 2011)

2. Tingkat kecerdasan siswa pada mata pelajaran matematika

Pada tingkat kecerdasan siswa kelas IV rata-rata memiliki tingkat kecerdasan yang sedang dan beberapa siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan senang ketika belajar matematika, dan sebaliknya siswa yang memiliki motivasi yang rendah akan terlihat tidak semangat dalam belajar matematika. (Gardner, 2016) tingkat kecerdasan matematika siswa sangat dipengaruhi oleh kecerdasan logis-matematis, yaitu kemampuan untuk berpikir secara logis, memecahkan masalah.

b. Faktor Eksternal Siswa

1. Perhatian orang tua terhadap kegiatan pembelajaran

Berdasarkan hal tersebut yang terdapat di SDN 03 Singkawang bahwa masih ada sebagian orang tua siswa yang kurang peduli dengan anaknya, terutama dalam kegiatan proses belajar anaknya, serta kurang dukungan dalam memfasilitasi setiap keperluan anaknya didalam sekolah. (Slameto, 2004) menyatakan bahwa orang tua merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak dalam membentuk sikap dan motivasi belajar, termasuk dalam pelajaran matematika.

2. Metode pembelajaran yang digunakan guru

Guru sering menggunakan metode ceramah dalam setiap pembelajaran, sehingga mempengaruhi kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika, sehingga dapat membuat siswa menjadi kurang semangat dalam belajar. Namun penggunaan naan metode tersebut secara terus menerus akan membuat siswa mejadi bosan dalam pembelajaran matematika. (Djamarah, 2013) metode adalah alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ia menekankan pentingnya variasi



metode agar pembelajaran tidak membosankan dan siswa tetap aktif.

3. Sarana dan prasarana

Berdasarkan hal diatas dapat peneliti temukan bahwa sarana dan prasarana yang di miliki oleh sekolah belum dikatakan memadai, dan dengan lingkungan yang kurang tenang, serta letak sekolah yang dekat dari keramaian, sehingga tidak mendukung konsentrasi siswa untuk belajar dan lingkungan keluarga siswa hampir 75% kurang mendukung dalam proses pembelajaran matematika. (Astuti, R. 2023) di sekolah dasar, keberadaan alat peraga sederhana (seperti model bangun ruang) sangat membantu siswa memahami konsep geometri.

Berdasarkan hasil peneliti dapatkan dari faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SDN 03 Singkawang adalah dari penjelasan diatas dapat disimpulkan berdasarkan temuan-temuan hasil observasi, angket dan wawancara dan dokumentasi, maka faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 03 Singkawang yaitu siswa dipengaruhi oleh 3 faktor dari kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran matematika yaitu, yang pertama pada faktor internal siswa yang ada yaitu dari faktor minat siswa pada mata pelajaran matematika, dimana dalam hal ini terdapat kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika terutama siswa kurang suka pada mata pelajaran matematika, sehingga memuat siswa menjadi bosan dan tidak mau meningkatkan pembelajaran dalam matematika karena kurangnya minat belajar pada mata pelajaran matematika. Selain itu adanya tingkat kecerdasan siswa dalam pembelajaran matematika yaitu dapat diperoleh dari hasil penelitian bahwa siswa masih memiliki tingkat pembelajaran yang masih dikatakan rendah dan memiliki motivasi belajar yang cukup rendah.

Selain itu pada faktor eksternal siswa yang telah dijelaskan pada uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika siswa yaitu terdapat pada perhatian orang tua terhadap kegiatan pembelajaran di kelas IV SDN 03 Singkawang masih terdapat kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya baik, kebutuhan yang diperlukan siswa pada saat disekolah dan orang tua kurang membimbing anaknya untuk belajar, serta terdapat metode pembelajaran guru yang kurang menyenangkan, seperti guru sering ceramah dalam pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga dapat membuat siswa menjadi bosan pada saat pembelajaran pada mata pelajaran matematika. Selain itu dapat peneliti peroleh dari sarana dan prasarana di SDN 03 Singkawang bahwa terdapat kurangnya memadai dalam pembelajaran matematika, seperti pada media, dan alat peraga yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung.

4. SIMPULAN

1. Kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika, dapat menunjukkan hasil tes siswa secara keseluruhan dari kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Berdasarkan hasil tes siswa yang telah diperoleh di SDN 03 Singkawang mengenai kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran matematika yaitu terdapat 2 siswa yang memperoleh hasil dari kriteria tinggi, dan 1 siswa yang mendapatkan hasil berdasarkan kriteria sangat tinggi, serta 1 orang siswa yang menerima skor berdasarkan kriteria rendah. Selain itu 1 orang siswa juga memperoleh kriteria sedang.
2. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika, yaitu dapat menunjukkan hasil angket siswa secara keseluruhan dengan memperoleh nilai rata-rata 137 dengan kategori tinggi dari ke 5 orang siswa. Hasil peneliti mengenai angket faktor kesulitan belajar siswa dapat memenuhi indikator internal dan eksternal siswa yaitu diperoleh dari indikator 1) dari dalam diri siswa (internal), seperti kesulitan memahami konsep, kesulitan dalam keterampilan, kesulitan pemecahan masalah, sikap dalam belajar, motivasi belajar, dan kemampuan pengindraan. Selain itu indikator yang 2) pada indikator eksternal (luar diri siswa) seperti, variasi mengajar guru, penggunaan media pembelajaran, dan sarana prasarana di sekolah serta lingkungan keluarga.



5. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Anggreini, Ddk. (2022). Peran Guru dalam Menghadapi Tantangan Implementasi Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika pada Era *Omricon dan Era Society 5.0*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2022, 75–87.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Gudzinskiene, Ddk. (2019). *Academic Difficulties of Primary School Pupils Occurring Due To Unfavourable Environmental Factors and Strategies To Overcome Them: the Experience of Pedagogues*. *Society. INTEGRATION. Education. Proceedings of the International Scientific Conference*. <https://doi.org/10.17770/sie2019vol2.3739>.
- Gaspar, Ddk. (2017). *The effect of a mindfulness-based intervention in cognitive functions and psychological well-being applied as an early intervention in schizophrenia and high-risk mental state in a Chilean sample: Study protocol for a randomized controlled trial*. *Trials*, 18(1), 19. <https://doi.org/10.1186/s13063-017-1967-7>.
- Heruman. 2008. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Iskandar. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Referensi.
- Kurniawan, Ddk. (2018). *Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. *Artikel Ilmiah Matakuliah Belajar Dan Pembelajaran*.
- Lilianti, A. A. (2020). *Penanganan Kesulitan Belajar Siswa dengan Pendekatan Psikologi Belajar di SMA Negeri 3 Kendari*. Didaktis: *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1). <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i1.4164> 1-11.
- Mukhlesi, Y. (2015). “Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar” *Jurnal Pendidikan Dasar (JUPENDAS)*. Vol 2 No. 2. 1-10.
- Mufarizuddin, (2018). Analisis Kesulitan Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 012 Bangkinang Kota Mufarizuddin. *Journal On Education P*, 1(1), 40-47.
- Munirah, M. (2018). Peranan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(02), 111- 127. <https://doi.org/10.26618/jtw.v3i02.1597>.
- Martini, J. (2015). *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nurkaeti, N. (2018). *Polya'S Strategy: An Analysis of Mathematical Problem Solving Difficulty in 5Th Grade Elementary School*. *EduHumaniora Jurnal Pendidikan Dasar Kampus*. <https://doi.org/10.17509/eh.v10i2.10868> Cibiru,
- Nurkatika, Ddk. (2015). Analisis Kesulitan Kesulitan Belajar Matematika siswa Kelas IV Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SD Piloting SeKabupaten Gianyar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 3(1), 1-11. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/5069>.
- Tika, (2015). *Desain Penelitian Kualitatif, (Metodologi Penelitian)*. Bandung: PT Karya Cipta. <http://eprints.uny.ac.id/53709/4/TAS%20BAB%20III%201340524102>.
- Vidada, Ddk. (2019). Peran orang tua terhadap pendidikan anak usia dini dalam pandangan islam. *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 10(2), 58-66.
- Rusdial Marta, Ddk. (2019). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kota (Materi Pecahan). *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*.
- Rahmah, N. (2018). Hakikat Pendidikan Matematika. Al-Khwarizmi: *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1-10. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i2.88>.
- Supriyono, A. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Riduwan, H. (2019). *Dinamika Kelembagaan Pondok Pesantren*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Sugiyono. (2020) *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Rasi Terbit, Bandung.
- Sutisno, A. N. (2019). *Telaah Filsafat Pendidikan*. K-Media, Bandung.



- Saptono, A. (2017). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dan Kecerdasankecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di Sma Negeri 89 Jakarta. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, 14(1), 105–112. <https://doi.org/10.21009/econosains.0141.08>.
- Syah, M. (2013). Psikologi Belajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Safithry, E. A. (2018). *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*. CV IRDH: Malang.
- Suryani, Y. E. (2010). Kesulitan belajar. *Magistra*, 22(73),33.
- Wood, D.R. (2014). Professional Learning Communities: Teachers, KnowledGe and Knowing Theory into Practice, 46(4), 281290.
- Wiratna, S. (2013). *Metode Penelitian*. Pustaka baru.
- Yumriani, Ddk. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan unsur-unsur Pendidikan. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2(1), 1–8.
- Yusmin, E. (2017).Kesulitan Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika (Rangkuman dengan Pendekatan Meta-Ethnography). *In Jurnal Visi IlmuPendidikan(Vol.9,Issue1)*. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jvip/article/view/24806>.
- Yulita, Ddk (2021). *Analysis of Students' Learning Difficulties in Learning Mathe-matics at Elementary Schools*. AL-ISHLAH: *Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i2.745>.
- Yeni, E. M. (2015). Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal PendidikanDasar*,2(2),1-10. https://www.neliti.com/publications/71281/kesulitanbelajarmatematika_tika_di_sekolah-dasar.
- Zainal, A. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung; Remaja Rosda Karya.
- Zakiyah, Emi, dkk. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi opera-si Hitung Campuran Siswa Kelas IV di MI Hijriyah II Palembang. *Jurnal IlmiahPendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 9(1), 41-50.